

KAK 2019

No.	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Tema	Peserta	Narasumber	Lokasi	Sarpras digunakan	Waktu Pelaksanaan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>PROGRAM</b>											
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah											460.000.000
1	Forum Perangkat Daerah Bidang Kebencanaan		a. OPD Unsur Pengarah BPBD Prov. Jateng b. BPBD Kab/Kota se Jateng c. PSB Perguruan Tinggi se Jateng d. CSR Perwakilan dan Pnggiat Kebencanaan		Forum Perangkat Daerah Bidang Kebencanaan	150 Orang	a. Biro Perencaanaan BNPB b. Komisi E DPRD Prov. Jateng c. BAPPEDA Prov. Jateng d. Moderator (BAPPEDA Prov.)	Semarang (Kantor BPBD Prov. Jateng)		8 Maret	
2	Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Program Kegiatan Penanggulangan Bencana Tahun 2020		BPBD Kab/Kota se Jateng (Sekretaris, Kasubbag Program dan Staf Subbag Program/Perencanaan)		Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Program Kegiatan Penanggulangan Bencana Tahun 2020	100 Orang		Solo (Hotel Lor In Syariah)		28 Maret	
3	Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana dan Rencana Aksi Daerah Tahun 2019 s.d. 2023		a. OPD Provinsi Jawa Tengah b. Instansi Vertikal		Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana dan Rencana Aksi Daerah Tahun 2019 s.d. 2023	75 Orang	a. Kedeputian Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BNPB b. BAPPEDA Prov. Jateng c. PSB FIS UNNES	Semarang (Kantor BPBD Prov. Jateng)		17-Sep	
4	Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Bidang Kebencanaan Tahun 2019		BPBD Kab/Kota se Jateng (Sekretaris dan Kasubbag Program/Perencanaan atau Staf Program/Perencanaan)		Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Bidang Kebencanaan Tahun 2019	70 Orang	a. Kedeputian Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BNPB b. BPKAD Provinsi Jawa Tengah c. Biro Pemerintahan Otonomi Daerah dan Kerjasama Setda Prov. Jateng	Salatiga (Hotel Grand Wahid)		2 - 3 Oktober	

No.	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Tema	Peserta	Narasumber	Lokasi	Sarpras digunakan	Waktu Pelaksanaan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Pelayanan Informasi Perangkat Daerah</b>											<b>620.000.000</b>
5	Bimbingan Teknis Pengelolaan dan Diseminasi Informasi Bencana serta Peningkatan Kapasitas SDM		BPBD Kab/Kota se Jateng (Kepala Pelaksana dan Pejabat/Staf yang menangani Data Bencana dan Media Sosial)		Bimbingan Teknis Pengelolaan dan Diseminasi Informasi Bencana serta Peningkatan Kapasitas SDM	100 Orang	a. Diskominfo Prov. Jateng b. BPSDMD Prov. Jateng c. UDINUS	Semarang (Kantor BPBD Prov. Jateng)		11 Juli	
<b>Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>											<b>300.000.000</b>
6	Sosialisasi Keterbukaan Informasi Bencana Untuk Peningkatan Ketangguhan Masyarakat		BPBD Kab/Kota se Jateng (Kepala Pelaksana dan Kepala Bidang/Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan)		Sosialisasi Keterbukaan Informasi Bencana Untuk Peningkatan Ketangguhan Masyarakat	100 Orang	a. BMKG Banjarnegara b. Kalaksa BPBD Kab. Cilacap c. Kalaksa BPBD Kab. Purworejo d. Kalaksa BPBD Kab. Kebumen e. Kalaksa BPBD Kab. Wonogiri	Kebumen (Mexolie Hotel Kebumen)		30 Juli	
<b>BIDANG I</b>											
<b>KEGIATAN PEMETAAN DAN SINERGI PENGURANGAN RISIKO BENCANA</b>											<b>2.200.000.000</b>
7	Budaya Sadar Bencana dan Hari Kesiapsiagaan Bencana	1. Mensosialisasikan kepada masyarakat dan dunia usaha tentang Penanggulangan bencana di Jawa Tengah; 2. Untuk merubah pola pikir masyarakat dari responsif menjadi preventif dalam penanggulangan bencana dengan penekanan pada pengurangan risiko bencana; 3. Meningkatnya pemahaman masyarakat pentingnya upaya pencegahan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana; 4. Memberikan pembelajaran dan edukasi kepada masyarakat upaya pengurangan risiko bencana di Provinsi Jawa Tengah;	Unsur Pentahelix (Masyarakat, Pemerintah, Dunia Usaha, Perguruan Tinggi dan Media) di Provinsi Jawa Tengah.	Rakor		60 orang	Narasumber kegiatan berasal dari Unsur Eksekutif, Legislatif, Perguruan Tinggi dan Pemerhati Kebencanaan di Jawa Tengah	Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah		April dan Oktober	
8	Pengembangan Forum PRB	1. Membangun komitmen bersama dalam rangka mendorong ketangguhan warga menghadapi dan mengelola risiko bencana sebagai bagian dari sistem kehidupan masyarakat perkotaan. 2. Mensinergiskan sumberdaya para pemangku kepentingan penanggulangan bencana, yang bersinggungan dalam mencapai agenda bersama mengurangi risiko bencana selaras dengan kebijakan dan pembangunan nasional maupun daerah;	Semua pelaku penanggulangan bencana di Jawa Tengah baik dari unsur pemerintah maupun non pemerintah.	Rakor			Narasumber kegiatan berasal dari BNPB, FPRB Jateng, Fasilitator, Perguruan Tinggi dan Pemerhati Kebencanaan di Jawa Tengah;	Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah		Mei dan Juli	

No.	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Tema	Peserta	Narasumber	Lokasi	Sarpras digunakan	Waktu Pelaksanaan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
9	Sarasehan/Gelar Relawan Penanggulangan Bencana	<p>1. Terbangunnya kolaborasi yang efektif antar relawan dan lembaga pembina untuk memperkuat upaya kesiapsiagaan,</p> <p>2. Meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan keterampilan relawan terkait dengan penyelenggaraan penanggulangan bencana.</p> <p>3. Pengkayaan informasi dari perkembangan pembinaan kerelawanan penanggulangan bencana dan penguatan jiwa korsa kerelawanan</p> <p>4. Sebagai upaya pendekatan multisektor, multi disiplin, dan multi budaya.</p>	Semua komunitas Relawan Penanggulangan Bencana di Jawa Tengah.	Rakor		100 orang	Narasumber kegiatan berasal dari BNPB, Fasilitator, Unsur Legislatif, Perguruan Tinggi dan Pemerhati Kebencanaan di Jawa Tengah	Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah		Mei	
10	Identifikasi dan Sosialisasi Daerah Rawan Bencana	<p>1. Mengkonsolidasikan semua stakeholder terkait upaya pengurangan bencana di Jawa Tengah;</p> <p>2. Meningkatkan kesiapsiagaan, meningkatkan kepedulian dan penyamaan persepsi dalam pengurangan risiko bencana; serta</p> <p>3. Menyaring informasi dan masukan dari semua pihak dalam rangka meningkatkan pengurangan risiko bencana di Jawa Tengah</p>	Unsur Pentahelix (Masyarakat, Pemerintah, Dunia Usaha, Perguruan Tinggi dan Media) di Provinsi Jawa Tengah.	Rakor		100 orang	Narasumber kegiatan berasal dari Unsur Eksekutif, Legislatif, Perguruan Tinggi dan Pemerhati Kebencanaan di Jawa Tengah	Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah		Februari s/d November	
11	Koordinasi Pengurangan Risiko Bencana (KPRB)	<p>1. Mengkonsolidasikan semua stakeholder terkait Penanggulangan Bencana di Jateng;</p> <p>2. Meningkatkan kesiapsiagaan, meningkatkan kepedulian dan penyamaan persepsi dalam pengurangan risiko bencana; serta</p> <p>3. Meningkatkan kerjasama antar pihak dalam upaya pengurangan risiko bencana di Jawa Tengah;</p> <p>4. Menyaring informasi dan masukan dari semua pihak dalam rangka meningkatkan pengurangan risiko bencana di Jawa Tengah</p>	Unsur Pentahelix (Masyarakat, Pemerintah, Dunia Usaha, Perguruan Tinggi dan Media) di Provinsi Jawa Tengah.	Rakor		100 orang	Narasumber kegiatan berasal dari Unsur Eksekutif, Legislatif, Perguruan Tinggi dan Pemerhati Kebencanaan di Jawa Tengah;	Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah		Maret 2020 dan September 2019	

No.	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Tema	Peserta	Narasumber	Lokasi	Sarpras digunakan	Waktu Pelaksanaan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
12	Pengurangan Riskiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK)	<p>1. Melakukan upaya pengurangan risiko bencana bersama komunitas dikawasan rawan bencana agar selanjutnya komunitas mampu mengelola risiko bencana secara mandiri;</p> <p>2. Menghindari munculnya kerentanan baru dan ketergantungan komunitas dikawasan rawan bencana pada pihak luar,</p> <p>3. Penguatan kelompok komunitas di daerah rawan bencana, karena Penanggulangan risiko bencana merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembangunan dan pengelolaan sumberdaya alam untuk keberlanjutan kehidupan komunitas di kawasan rawan bencana,</p> <p>4. Sebagai upaya pendekatan multisektor, multi disiplin, dan multi budaya.</p>	Semua komunitas yang berada di daerah rawan bencana (Difabel, Nelayan, Karang Taruna, Dunia Usaha) di Jawa Tengah.	FGD		100 orang	Narasumber kegiatan berasal dari BNPB, Fasilitator, Unsur Legislatif, Perguruan Tinggi dan Pemerhati Kebencanaan di Jawa Tengah	Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah		April s/d Agustus	
13	Sarasehan/Gelar Relawan Penanggulangan Bencana	<p>1. Terbangunnya kolaborasi yang efektif antar BPBD dan Lembaga Penelitian dalam upaya inovasi pengurangan risiko bencana di Jawa Tengah;</p> <p>2. Meningkatkan peran serta cendekiawan dan perguruan tinggi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.</p> <p>3. Pengkayaan informasi dan inovasi penanggulangan bencana di Jawa Tengah;</p> <p>4. Sebagai upaya pendekatan PRB dengan Pelibatan Pentahelix.</p>	Semua komunitas Relawan Penanggulangan Bencana di Jawa Tengah.	Rakor		100 orang	Narasumber kegiatan berasal dari BNPB, Fasilitator, Unsur Legislatif, Perguruan Tinggi dan Pemerhati Kebencanaan di Jawa Tengah	Kab/Kota di Jateng		Juli	
14	Sosialisasi dan Penerapan Sekolah Aman Bencana	<p>1. Memberikan perlindungan kepada peserta didik, guru, tenaga kependidikan dan masyarakat di sekitar sekolah dari ancaman dan dampak bencana;</p> <p>2. Membangun budaya siaga, budaya aman dan budaya pengurangan risiko bencana di sekolah;</p> <p>3. Menyebarluaskan dan mengembangkan pengetahuan kebencanaan ke masyarakat luas melalui jalur pendidikan sekolah;</p> <p>4. Memberikan rekomendasi kepada pihak terkait tentang kondisi struktur bangunan dan aksesibilitas lingkungan sekolah sebagai upaya pengurangan risiko bencana yang menjangkau semua warga sekolah (inklusif);</p>	Semua warga sekolah SD, SMP dan SMA (Siswa, Guru, Kepala Sekolah), BPBD Kab/Kota dan Dinas Pendidikan Prov/Kab/Kota di Jawa Tengah.	Rakor		100 orang	Narasumber kegiatan berasal dari BNPB, Fasilitator SMAB, Unsur Legislatif, Perguruan Tinggi dan Pemerhati Kebencanaan di Jawa Tengah;	seluruh Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah		Februari s/d November	



No.	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Tema	Peserta	Narasumber	Lokasi	Sarpras digunakan	Waktu Pelaksanaan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS PENANGANAN DARURAT BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN DAN GENERASI MUDA</b>											<b>900.000.000</b>
22	Simulasi Penanganan Darurat Bagi Pelajar	a. Pelajar, aparat pemerintah, masyarakat yang tangguh dalam penanggulangan bencana. b. Jejaring yang kuat antar pemangku kepentingan penanggulangan bencana.	Aparat Pemerintah Kabupaten setempat, relawan Penanggulangan Bencana dan masyarakat							Pebruari, Maret, Juni, September, November	
23	Simulasi Penanganan Darurat Bagi Masyarakat									April, Juli, dan Oktober	
24	Apel Siaga / Sarasehan PB									Desember	
25	Uji Kompetensi / sertifikasi relawan									Agustus	
<b>PENGEMBANGAN PUSDALOPS JAWA TENGAH</b>											<b>600.000.000</b>
26	Latihan Manajemen Posko dan Bintek Komunikasi dan Informasi	1. Terciptanya tenaga dan personil Tim PUSDALOPS BPBD Kabupaten/Kota yang handal, memiliki keahlian dan ketrampilan dalam mempergunakan sarana komunikasi serta penilaian secara cepat korban dan dampak kerusakan akibat bencana secara cepat dan tepat sesuai perkembangan kondisi bencana yang terjadi, serta mampu mengorganisasikan sarana dan prasarana serta stakeholder terkait kebencanaan; 2. Kelancaran arus informasi dan data lapangan yang akurat serta penanganan darurat yang dibutuhkan; 3. Terciptanya hari-hari besar dan event khusus yang aman dari gangguan.	pegawai PUSDALOPS PB dan Lembaga Swadaya Masyarakat se Jawa Tengah							April dan Oktober	
27	Pemantauan pada saat Hari-hari Besar Keagamaan dan Event Khusus Non Keagamaan		Tim BPBD Provinsi Jawa Tengah dibantu oleh aparat Pemerintah Kabupaten setempat, relawan Penanggulangan Bencana dan masyarakat					1. Pantura Barat serta Pantai Selatan bagian Timur. 2. Kabupaten Jepara dan Pekalongan 3. Kota Surakarta dan Kab. Karanganyar 4. Pantura Timur dan Pantai Selatan Barat		Juni, Agustus, Desember	
28	Posko Siaga Bencana		unsur SARDA Jateng, TAGANA Jateng, RAPI Jateng, ORARI Jateng dan Granat Rescue Jateng							12 Bulan	

No.	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Tema	Peserta	Narasumber	Lokasi	Sarpras digunakan	Waktu Pelaksanaan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>BIDANG III</b>											
<b>SINERGITAS MULTISEKTOR PENANGANAN PASCA BENCANA</b>											<b>400.000.000</b>
29	Sinergitas Multisektor Penanganan Pasca Bencana	Tujuan dari kegiatan Sinergitas Multisektor Pascabencana di Jawa Tengah adalah pengembangan daerah terdampak bencana dengan mensinergitaskan program dan kegiatan yang ada di OPD terkait dan BPBD	Kab/Kota, OPD Terkait dan Kementerian/ Lembaga Terkait	Rakor		30 Peserta	BNPB, Kementerian/ Lembaga dan OPD	35 Kab/Kota			
<b>PENINGKATAN KAPASITAS PEMANGKU KEPENTINGAN PENANGGULANGAN BENCANA DALAM PENGKAJIAN KEBUTUHAN PASCA BENCANA</b>											<b>400.000.000</b>
30	Pelatihan Jitu Pasna	1. Meningkatkan ketangguhan masyarakat Jawa Tengah dalam Penanggulangan Bencana 2. Meningkatkan jumlah tenaga ahli terlatih dalam penghitungan kerusakan, kerugian dan kebutuhan pasca bencana 3. Evaluasi pelaksanaan program kegiatan serta mendapatkan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan dan keberlangsungan program kegiatan 4. Menyaring aspirasi dan usulan dari BPBD Kabupaten/Kota terkait pendampingan masyarakat terdampak di daerah masing-masing	BPBD Kab/Kota Se Jateng, Pemangku Kepentingan PB dan OPD/Lembaga	Pelatihan		100 Orang	BNPB, OPD/Lembaga Terkait dan Peara Pemangku Kepentingan PB	Kab/Kota			
<b>PENANGANAN REHABILITASI PASCA BENCANA</b>											<b>750.000.000</b>
31	Pemulihan Kehidupan dan Penghidupan Kembali Masyarakat yang terdampak bencana	1. Mendapatkan informasi yang berbasis pada bukti-bukti akurat dalam penyusunan rencana aksi rehabilitasi pasca bencana dan pelaksanaannya aksi rehabilitasi dalam rangka mengurangi risiko bencana pada tahap pasca bencana 2. Fokus pada semua aspek pelayanan public atau masyarakat sampai tingkat yang memadai	Masyarakat terdampak bencana	Sosialisasi		40 Orang		Jejara, Semarang, Pemalang, Banjarnegara, Kebumen, Batang			
32	Rakor Penanganan Rehab Rekon Pasca Bencana		BPBD Kab/Kota Se Jateng, Pemangku Kepentingan PB dan OPD/Lembaga	Rakor		75 Orang	BNPB, OPD Jateng, Dunia Usaha				
33	Dokumen Kajian Rehab Rekon Jateng		BPBD Kab/Kota	Sosialisasi				BPBD Kab/Kota			

No.	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Tema	Peserta	Narasumber	Lokasi	Sarpras digunakan	Waktu Pelaksanaan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>BIDANG IV</b>											
<b>PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN PERALATAN BENCANA</b>											<b>1.980.000.000</b>
34	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Peralatan Bencana	<p>1. Pengadaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana untuk penanganan darurat bencana di Jawa Tengah</p> <p>2. Memfasilitasi petugas Repeater Jawa Tengah yang berlokasi di Gunung Telomoyo, Perahu dan Sendang Tawangmangu</p> <p>3. Fasilitasi BPBD Kab/Kota dalam rangka hibah peralatan penanggulangan bencana dari BNPB</p> <p>4. Fasilitasi BPBD Kab/Kota dalam rangka hibah peralatan penanggulangan bencana yang dimiliki BPBD Prov. Jateng</p> <p>5. Fasilitasi dukungan peralatan penanggulangan bencana bagi kabupaten/kota maupun masyarakat</p> <p>6. Latihan pengenalan dan teknis operasional peralatan penanggulangan bencana bagi petugas lapangan BPBD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah</p>	<p>1. Pengadaan peralatan PB</p> <p>2. Pemeliharaan dan perawatan kendaraan penanggulangan bencana</p> <p>3. Pelatihan operasional penanggulangan bencana bagi petugas lapangan</p>								
<b>PENINGKATAN KAPASITAS LOGISTIK DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MASYARAKAT TERDAMPAK BENCANA</b>											<b>2.600.000.000</b>
35	Peningkatan kapasitas logistik dan Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana	<p>1. Pengadaan barang Logistik guna memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana</p> <p>2. Kegiatan penyimpanan barang, <i>stock opname</i> dan penyelenggaraan administrasi pergudangan</p> <p>3. Kegiatan penataan dan pemeliharaan logistic bencana, pengerahan tenaga pergudangan dan tenaga bongkar muat</p> <p>4. Distribusi logistic kepada Pemerintah Kabupaten/Kota melalui BPBD Kab/Kota untuk dukungan penanganan darurat bencana, kesiapsiagaan menghadapi bencana dan penguatan kelembagaan</p> <p>5. Peningkatan kapasitas dan kemampuan tenaga pelaksana penataan dan pengelolaan gudang logistic</p> <p>6. Peningkatan kapasitas dan kemampuan tenaga pelaksana pemenuhan dasar masyarakat terdampak bencana, tenaga pendukung dalam penyelenggaraan dapur umum, pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana dan penanganan pengungsi</p> <p>7. Distribusi logistic kepada Pemerintah Kabupaten/Kota melalui BPBD Kab/Kota untuk dukungan penanganan darurat bencana,</p>	<p>Terlaksanakannya peningkatan kapasitas logistik dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana, pemberian dukungan ketersediaan logistik pada kabupaten/kota, penguatan kelembagaan kabupaten/kota dalam pelayanan masyarakat korban terdampak bencana yang efektif, efisien, sistematis, transparan dan akuntabel</p>	distribusi logistik							